

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri (Darmadji, 2001:2). Melalui pasar modal, investor dapat melakukan investasi di beberapa perusahaan melalui pembelian surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal, sedangkan perusahaan pihak yang memerlukan dana akan menggunakan dana tersebut untuk mengembangkan proyek-proyeknya (Tandelilin, 2010:61). Setiap perusahaan memerlukan berbagai kekayaan untuk menjalankan kegiatan operasinya. Kegiatan operasi tersebut membutuhkan sumber dana. Perolehan sumber dana itulah yang akan dikelola oleh perusahaan untuk kelancaran kegiatan operasinya. Pengelolaan kegiatan keuangan perusahaan dinamakan manajemen keuangan. Kegiatan-kegiatan yang ada dalam manajemen keuangan meliputi perencanaan keuangan, analisis keuangan dan pengendalian keuangan. Orang-orang yang melaksanakan kegiatan tersebut dinamakan manajer keuangan (Husnan dan Pudjiastuti, 2006:4.)

Semakin banyak perusahaan dalam industri, serta perekonomian dunia yang kian hari kian berkembang menimbulkan persaingan yang ketat. Persaingan usaha menuntut perusahaan manufaktur untuk melakukan berbagai usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan dari perusahaan, utamanya bagi perusahaan *go-public*

yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan (Sartono, 2001:103), Investor tentunya tidak sembarang dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya. Setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaannya, karena nilai perusahaan merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh para investor untuk menanamkan modalnya. Nilai perusahaan merupakan indikator kinerja keuangan bagi perusahaan yang *go public*. Nilai perusahaan yang tinggi dapat tercermin dari harga pasar saham yang tinggi (Sukirni, 2012).

Pada kondisi perekonomian lima tahun belakangan, tercatat lebih dari 500 perusahaan yang mendaftarkan sahamnya (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Banyaknya jumlah perusahaan tersebut, akan membuat investor dihadapkan pada pilihan sulit dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Menyikapi keadaan seperti ini, maka setiap investor harus lebih berhati-hati dalam menentukan keputusan investasinya. Hal ini dikarenakan jika keputusan investasi tersebut kurang tepat, dimungkinkan investor tidak akan memperoleh *return* dan bahkan modal awal yang diinvestasikan akan hilang. Oleh karena itu, upaya untuk menghindari hal tersebut, setiap investor hendaknya mengumpulkan informasi yang mendetail mengenai perusahaan yang akan ditetapkan untuk berinvestasi. Perlu banyak pertimbangan yang harus diperhatikan jika seorang investor ingin membuat keputusan untuk menanamkan investasinya. Secara esensial, tujuan investor dalam melakukan investasi adalah untuk memaksimalkan return tanpa melupakan faktor resiko yang dihadapi. Dalam penelitian ini, penulis ingin meneliti sebagian kecil dari faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah kebijakan dividen, dikarenakan

nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan pihak perusahaan memberi dividen kepada investor. Semakin besar dividen yang diberikan perusahaan kepada investor maka akan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut.

Menurut Nurvianda dkk., 2018 sesuatu kebijakan dividen yang ditentukan dari manajemen perusahaan merupakan salah satu sinyal kepada investor agar dapat menilai kondisi perusahaan tersebut. banyak investor yang ingin mendapatkan keuntungan yang berlebih. Akan tetapi pihak manajemen perusahaan berusaha agar dapat mengelola dana dengan baik. Manajer tetap diharapkan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memberikan dividen kepada para pemilik saham agar dapat memakmurkan pemilik saham perusahaan tersebut. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang lainnya adalah keputusan investasi. Hal ini dikarenakan keputusan investasi berhubungan dengan keuntungan atau hasil yang didapat perusahaan dimasa yang akan datang. Hasnawati (dalam Wijaya dan Wibawa, 2010) menyatakan keputusan yang menyangkut investasi akan berimbas pada penentuan sumber dan bentuk dana yang akan digunakan untuk pembiayaan. Keputusan pendanaan yang berhubungan dengan sumber dana adalah apakah sumber internal atau eksternal, besarnya hutang dan modal sendiri, dan bagaimana tipe hutang dan modal yang akan digunakan, mengingat struktur pembiayaan akan menentukan *cost of capital* yang akan menjadi dasar penentuan *required return* yang diinginkan. Sebagian perusahaan menganggap bahwa penggunaan hutang dirasa lebih aman daripada menerbitkan saham baru, ini dikarenakan apabila pendanaan didanai

melalui hutang, maka peningkatan nilai perusahaan terjadi akibat efek *tax deductible*, yaitu perusahaan yang memiliki hutang akan membayar bunga pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak, yang dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham. Selain itu, penggunaan dana eksternal akan menambah pendapatan perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan investasi yang menguntungkan bagi perusahaan. Selain itu, penggunaan dana eksternal akan menambah pendapatan perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan investasi yang menguntungkan bagi perusahaan. Peningkatan nilai tersebut dikaitkan dengan harga saham dan penurunan utang akan menurunkan harga saham. Sebaliknya peningkatan hutang juga akan menimbulkan peningkatan risiko kebangkrutan bila tidak diimbangi dengan penggunaan hutang yang hati-hati. Dengan demikian peningkatan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, namun pada titik tertentu akan menurunkan nilai perusahaan.

Keputusan investasi merupakan salah satu dari fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasi dana baik dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan pada berbagai bentuk keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dana dimasa yang akan datang. Bentuk-bentuk investasi antara lain investasi jangka pendek yang terdiri atas investasi dalam kas, surat-surat berharga jangka pendek, piutang, dan persediaan dan investasi jangka panjang dalam bentuk tanah, gedung, kendaraan, mesin, peralatan produksi, dan aktiva tetap lainnya. Tujuan lain dari hanya sekedar memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang adalah guna memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Wahyudi

dan Pawestri (2006), nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Fama (dalam Wijaya dan Wibawa, 2010) mengatakan bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh suatu keputusan investasi. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi itu penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan.

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Gultom (2013) Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang didapat oleh perusahaan dari segala bentuk kegiatan operasionalnya yang dimana keuntungan tersebut dapat dibagikan kepada pemegang saham dan dapat juga di simpan untuk digunakan dalam meningkatkan kinerja kegiatan operasional. Di sini juga dapat dijelaskan profitabilitas yang tinggi juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut, dikarenakan akan dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi, dan apabila investor datang untuk berinvestasi akan menaikkan harga saham perusahaan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi. Perusahaan manufaktur mencerminkan perkembangan ekonomi dan bisnis nasional, selain itu perusahaan manufaktur merupakan sektor yang memiliki kompleksitas bisnis yang tinggi. perusahaan manufaktur yang dipilih, yaitu sektor material yaitu sub sektor semen dan sub sektor logam dan sejenisnya, Pada era kepemimpinan Presiden Jokowi, yang lebih mengedepankan pembangunan infrastruktur untuk mempermudah masyarakat atau organisasi dalam menjalani aktivitasnya khususnya di Wilayah Indonesia Timur serta

program perpanjangan jalan Tol Jakarta-Surabaya, hal ini akan berpotensi baik terhadap perusahaan-perusahaan manufaktur khususnya Perusahaan sektor material yang berdampak langsung dengan pembangunan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur Sub sektor semen dan sub sektor Logam dan sejenisnya yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Priode 2018-2020)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mencoba untuk merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan yaitu

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa hal yang menjadikan adanya keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen diukur menggunakan proksi *dividend payout ratio* (DPR)
2. Keputusan investasi diukur menggunakan proksi *price earnings ratio* (PER)
3. Profitabilitas diukur menggunakan proksi *net profit margin* (NPM)
4. Nilai Perusahaan diukur menggunakan proksi *Price to book value* (PBV)

5. Periode pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini hanya selama tiga tahun saja yaitu tahun 2018-2020
6. Pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur Sub sektor semen dan sub sektor Logam dan sejenisnya saja.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi pihak perusahaan

1. Memberikan masukan dan menjadikannya sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan perusahaan yang lebih baik.
2. Digunakan sebagai sumber pengelolaan informasi nilai perusahaan berdasarkan kebutuhan dari pihak – pihak yang berkepentingan.
3. Membantu perusahaan atau manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan

b. Bagi pihak investor dan calon investor

1. Memberikan gambaran dan informasi tentang nilai perusahaan sehingga investor dapat menentukan keputusan dalam berinvestasi.
2. Memberikan aspek – aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi.

1.6 Kerangka penulisan skripsi

Kerangka Penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah yang terjadi sehingga dijadikan objek penelitian; dari latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan suatu perumusan masalah yang akan diteliti, batasan, tujuan dan manfaat penelitian serta kerangka penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dan pengembangan hipotesis, bab ini membahas tentang landasan teori yang mendukung dalam perumusan hipotesis serta dalam menganalisis hasil penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari masalah yang diteliti dan model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang variabel penelitian dan definisi operasional yang berisi deskripsi dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dan beserta jumlahnya; populasi serta sampel penelitian; jenis dan sumber data; metode pengumpulan data; metode analisis mendeskripsikan tentang instrumen penelitian serta teknik analisis yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian serta membahas tentang sampel dan variabel yang berkaitan dengan penelitian, analisis data yang bertujuan untuk menyederhanakan data agar mudah untuk dibaca oleh pihak lain.

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bab ini berisi tentang hasil evaluasi yang telah dirangkum menjadi suatu kesimpulan dan pembahasan pada bab sebelumnya, serta keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.

